

## DAFTAR PUSTAKA

- Abramowitz, M. dan Prada (2014). *Diseases and Disorders Obesity*. USA: Lucent Books.
- Agus H (2017). Pengaruh Asupan Protein dan Zat Besi (Fe) terhadap Kadar Hemoglobin pada Wanita Bekerja. Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. *Jurnal Kesehatan*, 8(3):321
- Ajjah, F.F., Mamfuluti, T., Putra, I., R., T. (2020). *Hubungan Pola Makan dengan Terjadinya Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)*; Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala.
- Amran, A. (2019). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Gastroesophageal Reflux Disease*. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Anggraeni, C, A (2012). *Nutritional Care Process*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Astutik, R.Y. & Ernawati, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Azizah, M. dkk (2021). *Anatomi Fisiologi Sistem Pencernaan pada Manusia*. Solok. Cendekia Muslim.
- Bestari, M. B. (2011). Penatalaksanaan Gastroesophageal Reflux Disease (GERD). *CDK*, 38(7), 490–492
- Canon, C. L., Morgan, D., Einstein, D., Herts, B., Hawn, M., & Johnson, L. (2015). *Surgical Approach to Gastroesophageal Reflux Disease: What the Radiologist Needs to Know*. *RadioGraphics*, 1485- 1499.
- Eun, M.S., Jung, K. H., dan Jung, J.J. (2013). *The Association Between Reflux Esophagitis and Psychosocial Stress*. *NCBI*.58(2):471-477.
- Herregods, TV., Bredenoord, AJ., Smout, AJ. (2015). *Pathophysiology of gastroesophageal reflux disease: new understanding in a new era*. *Neurogastroenterol Motil*. 1202–1213.
- Jarosz, M., Taraszewska, A. (2014). *Risk factors for gastroesophageal reflux disease: the role of diet*. *Prz Gastroenterol*. 2014;9(5):297–301
- Karina, R., F. (2016). *Karakteristik Penderita Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Keluhan Utama di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Al Islam*. (p. Vol. 2 No 2). Bandung: Prosiding Pendidikan Dokter.

- KBBI. (2016, November 5). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from [Online]
- Kemenkes, R. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_ (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Makmun, D. (2017). *Penyakit Refluks Gastrowofageal In*. In A. I. W Sudoyo A, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 6th ed.* (pp. 1750–7.). Jakarta: Internal Publishing Pusat Penerbit Ilmu Penyakit Dalam;
- Marlina E. (2012). *Prevalensi Gastroesophageal Reflux Disease* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. [Skripsi]. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Ndraha, S., O. (2016). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Terapi GERD*. *Jurnal Kedokteran Medikte* , Vol. 22 No 60.
- Nuraini, I., dan Rostinawati, T. (2018). *Perkembangan Hasil Metabolisme Sekunder Capsaicin dengan Berbagai Metode In Vitro*. Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran. Volume 16 Nomor 1.
- Orzechowska, A., Talarowska, M., Zboralski, K., Florkowski, A., Galecki, P. (2013). *Subjective evaluation of symptoms and effects of treatment and the intensity of the stress and anxiety levels among patients with*
- PGI. (2013). *Revisi Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Refluks Gastroesophageal (Gastroesophageal Reflux Disease/ GERD) di Indonesia*. Editor: Syam AF, Aulia C, Renaldi K, Simadibrata M, Abdullah M & Tedjasaputera, 1-20.
- Prasetyaaningsih, dkk (2019). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi*. Jakarta : EGC
- Purthyana, N., H., D., dan Somayana (2020, Periode Juli-Desember). *Hubungan Antara Berat Badan Lebih Dengan Penyakit Refluks Gastroesophageal di RSUP Sanglah Denpasar*. p. 9.
- Puspita, F. C., Putri, L. A., Rahardja, C., Utari, A. P., & Syam, A. F. (2017). *Prevalence of Gastroesophageal Reflux Disease and Its Risk Factors In Rural Area. The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology, and Digestive Endoscopy*.
- Radjamin, P., Nusi, A., I., Kalanjati, P. (2019). *Profil Penderita Gastro Esophageal Reflux Disease (GERD) dan Non-Erosive Reflux Disease (Nerd) di RSUD dr. Soetomo Surabaya*. Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga.

- Rahma, E. (2013). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, A, Widya, M, Kosasih, D, E. (2018). Terapi Awal Pada Pasien GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) di Poliklini penyakit dalam RSUD dr. Soekardjo. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang*, Vol. 6 No.2
- Saputera, M., D. (2017). *Diagnosis dan Tatalaksana Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) di Pusat Pelayanan Kesehatan Primer*. *Jurnal Continuing Medical Education*, Vol. 44 No 5.
- Sara, Y., Muhdar N, I., Aini, N, R. (2021). Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Gangguan Lambung pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan. Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*. Vol. 3, No. 3, 193-200
- Sharma, P., Bhatia, S., & Goh, K. L. (2017). *The Rise of Acid Reflux in Asia. The Rise of Acid Reflux in Asia. Springer India*.
- Sulastri, D. (2012). *Gambaran Pola Makan Penderita Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Hulu Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau*.
- Sumbara, Ismawati Y. (2020). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Wilayah Kerja Puskesmas Cinunuk*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*. Vol.8
- Syam, A., F. Hapsari, P., F, Makmun, D. (2016). *The Prevalence and Risk Factors of GERD among Indonesian Medical Doctors*. *Makara J Heal Res*. 20(2):35–40.
- The Asia-Pacific perspective: *Redefining obesity and its treatment*. WHO Collaborating Centre for the Epidemiology of Diabetes Mellitus and Health Promotion for Noncommunicable Disease. 2000. Melbourne